

## PENGEMBANGAN SISTEM ABSENSI TIM INTERNSHIP BERBASIS DIGITAL PADA PT. NARUNA KARYA BERSAMA

Halimatus Sadiah<sup>1</sup>, Wilma Cordelia Izaak<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

*e-mail:* 22012010392@student.upnjatim.ac.id<sup>1</sup>, wilma.izaak.mnj@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Absensi merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia untuk memonitor kehadiran karyawan atau peserta internship. PT Naruna menghadapi tantangan dalam mengelola absensi secara manual, yang seringkali memerlukan waktu dan sumber daya tambahan. Artikel ini memaparkan pengembangan sistem absensi berbasis digital menggunakan Google Formulir dan Google Spreadsheet sebagai platform utama untuk pengolahan informasi absensi. Penulis menggunakan pendekatan dengan metode pendekatan observasi, wawancara, dan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan hasil ide yang penulis buat untuk mitra serta. Target pencapaian tujuan pengabdian sudah terlaksana dengan baik, yaitu salah satu persoalan mitra dalam mengelola absensi tim internship yang awalnya dilakukan secara manual kini sudah terbantuan dengan dibuatnya absensi otomatis.

**Kata kunci:** Absensi Digital, Google Formulir, Internship, Sistem Absensi, Spreadsheet.

### Abstract

Attendance is one of the important aspects in human resource management to monitor the attendance of employees or internship participants. PT Naruna faced the challenge of managing attendance manually, which often required additional time and resources. This article explains the development of a digital-based attendance system using Google Forms and Google Sheets as the main platform for processing attendance information. The author uses an approach with observation, interview, and practice approaches. This research aims to develop the results of the ideas that the author makes for partners as well. The target of achieving the goal of service has been carried out well, namely one of the problems of partners in managing the attendance of the internship team which was initially done manually has now been helped by the creation of automatic attendance.

**Keywords:** Digital Attendance, Google Forms, Internships, Attendance Systems, Spreadsheets.

### PENDAHULUAN

Menurut Armstrong (2014:350), manajemen kinerja adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Manajemen kinerja melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dengan menekankan pada pengukuran, evaluasi, dan pengembangan kinerja karyawan (Robbins dan Judge, 2017). Sementara itu, Aguinis (2013:8) menekankan pentingnya keterlibatan karyawan dalam proses manajemen kinerja. Pengawasan yang baik harus bersifat objektif, terukur, dan tepat waktu (Handoko, 2012).

Manajemen kinerja adalah proses yang digunakan oleh organisasi untuk memastikan bahwa karyawan bekerja dengan cara yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. PT. Naruna Karya Bersama, sebagai perusahaan yang terus beradaptasi dengan kebutuhan industri modern, menyadari pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan tim internship. Kehadiran tim internship yang sering kali bersifat dinamis membutuhkan sistem absensi yang tidak hanya akurat, tetapi juga fleksibel dan mudah diakses.

Sistem absensi digital menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi permasalahan ini, memungkinkan pencatatan kehadiran secara real-time, efisiensi administrasi, serta pengolahan data yang lebih terintegrasi. Absensi yang baik dapat membantu kelancaran dalam manajemen kinerja dan kecermatan agar tidak menghambat pekerjaan perusahaan dan menghasilkan laporan presensi yang baik (Mayliana & Atmojo, 2019).

Berdasarkan analisis kebutuhan di PT. Naruna Karya Bersama, pengembangan sistem absensi berbasis digital diusulkan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan tim internship. Sistem ini diharapkan dapat mengotomasi proses pencatatan kehadiran, meminimalkan kesalahan input manual, dan menyediakan laporan yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan. Implementasi teknologi ini juga diharapkan menjadi langkah strategis bagi PT. Naruna

Karya Bersama dalam memperkuat manajemen SDM dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif.

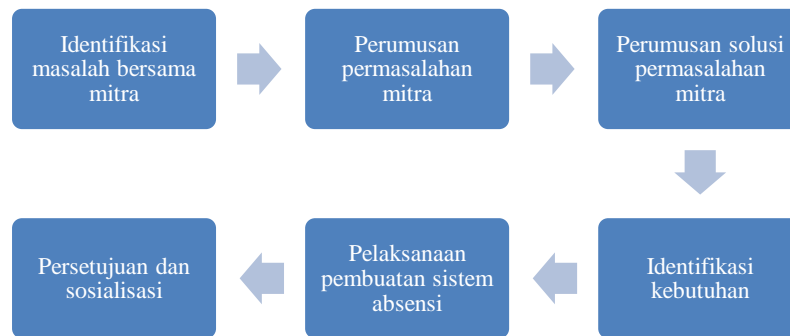
Pengabdian ini bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan menguji sistem absensi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan PT. Naruna Karya Bersama. Melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan pihak manajemen dan tim internship, diharapkan sistem ini dapat menjadi model yang efektif dan dapat diadopsi secara luas oleh perusahaan lain dengan kebutuhan serupa.

## METODE

Menurut Suryabrata (2003), metode merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengarahkan langkah-langkah agar mencapai hasil yang diinginkan.

Pengabdian ini difokuskan pada pengembangan dan implementasi sistem absensi pada tim internship pada PT. Naruna Karya Bersama. Pendekatan pengabdian yang digunakan adalah metode pendekatan observasi, wawancara, dan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan hasil ide yang penulis buat untuk mitra serta memaparkan kondisi lapangan melalui eksplorasi informasi absensi, diskusi dan wawancara dengan HRD, observasi, dan dokumentasi, mengenai absensi tim internship.

Pengembangan sistem absensi ini dilakukan melalui beberapa tahapan dan perencanaan yang matang. Metode pelaksanaan pengabdian pada mitra dipaparkan pada gambar flow diagram alir sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan pengembangan system

Keterangan:

1. Identifikasi masalah bersama mitra  
Pada tahap ini, dilakukan diskusi awal dengan mitra untuk memahami situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Proses ini melibatkan observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan data relevan.
2. Perumusan permasalahan mitra  
Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merumuskan permasalahan secara jelas dan terstruktur. Hasil perumusan ini harus disepakati bersama oleh semua pihak yang terlibat.
3. Perumusan solusi permasalahan bersama mitra  
Tahap ini berfokus pada penyusunan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan yang telah dirumuskan. Bersama mitra, dilakukan brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan menentukan solusi yang paling efektif dan efisien.
4. Identifikasi kebutuhan  
Setelah solusi disusun, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan. Tahap ini juga mencakup penentuan prioritas kebutuhan dan memastikan semua elemen yang diperlukan untuk pelaksanaan solusi tersedia.
5. Pelaksanaan pembuatan sistem absensi  
Tahap ini melibatkan pembuatan sistem absensi yang akan digunakan oleh mitra. Sistem absensi dirancang sesuai kebutuhan dan disesuaikan dengan sistem kerja mitra. Proses ini mencakup desain, pengujian, dan finalisasi formulir sebelum digunakan.



Gambar 2. Pelaksanaan pembuatan sistem absensi

#### 6. Persetujuan dan sosialisasi

Setelah semua perencanaan selesai, dilakukan persetujuan dari mitra untuk memastikan kesepahaman terkait program atau solusi yang diusulkan. Selanjutnya, program disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait, termasuk HRD dan tim internship.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Absensi

Menurut Rivai (2009), absensi adalah salah satu bentuk pengukuran kehadiran yang digunakan oleh organisasi untuk memantau kinerja dan kedisiplinan individu. Penting bagi pihak perusahaan untuk mengetahui kehadiran karyawannya, baik yang datang tepat waktu maupun yang datang terlambat (Harumy, Sitorus, & Lubis, 2018). Maka dari itu bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan berimbang dengan tujuan yang ditetapkan (Subiantoro & Sardiarinto, 2018).

Absensi merupakan bagian penting dari manajemen tim, terutama dalam program magang (magang), karena membantu menjaga kedisiplinan, memonitor kehadiran, serta memastikan semua anggota tim dapat bekerja dengan efektif dan terorganisir.

Dalam hal ini, PT. Naruna Karya Bersama sangat membutuhkan absensi untuk mempermudah dan memonitoring pekerjaan setiap individu dari tim internship nya. PT. Naruna Karya Bersama sebagai perusahaan yang memiliki banyak tim internship tentunya dapat lebih dimudahkan apabila terdapat absensi yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur kinerja tim internship, sehingga perusahaan dapat mengetahui potensi masing-masing yang dimiliki setiap tim internship dan seberapa besar dampak kinerja nya pada perusahaan.

Tim internship pada PT. Naruna Karya Bersama membutuhkan absensi sebagai bentuk evaluasi terhadap diri sendiri terkait kinerja yang telah dilakukan. Selain itu, tim internship menggunakan absensi untuk pendataan logbook individu yang harus diisi guna untuk keperluan nilai akhir magang. Absensi tersebut dapat menjadi tolak ukur ataupun poin tersendiri untuk menilai kedisiplinan peserta internship dan juga poin untuk penilaian magang.

### Sistem Absensi Digital

Sistem absensi digital memanfaatkan teknologi untuk mengelola kehadiran dengan lebih efisien (Suryana, 2016:123). Sistem absensi digital memberikan kemudahan dalam pemantauan kehadiran pegawai atau dengan memanfaatkan teknologi seperti fingerprint, RFID, atau aplikasi mobile (Widjaja, 2019:142). Dalam konteks absensi digital, teknologi dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mengintegrasikan berbagai aktivitas digital ke dalam satu sistem yang efisien (Blayone, 2019).

Pada kegiatan magang ini, penulis mengembangkan sistem absensi tim internship berbasis digital dengan memanfaatkan platform Google Formulir dan Google Spreadsheet. Tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah untuk menggantikan sistem absensi manual yang selama ini digunakan oleh PT. Naruna Karya Bersama, yang dinilai kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan pencatatan.

Proses implementasi dimulai dengan pembuatan formulir absensi menggunakan Google Formulir. Formulir ini dirancang untuk mengumpulkan data absensi yang mencakup informasi penting data kehadiran dan kegiatan tim internship. Untuk memastikan keakuratan data, kolom-kolom yang diperlukan disertakan dalam formulir, dan peserta internship diwajibkan untuk mengisi setiap kolom yang relevan. Setelah data dikumpulkan melalui Google Formulir, semua hasil absen otomatis terintegrasi dan disimpan di dalam Google Spreadsheet yang sudah dipersiapkan.

Gambar 3. Tampilan Formulir Absensi

Gambar diatas merupakan tampilan dari formulir absensi yang dapat diisi oleh seluruh tim internship PT. Naruna Karya Bersama.

Terdapat beberapa data wajib dan data opsional yang dapat memudahkan tim internship dalam proses absensi. Data tersebut diantaranya yaitu: Nama, Tanggal, Keterangan (Masuk, Sakit, Izin), Lampiran Surat, Jam Masuk dan Jam Keluar, Kegiatan yang Dilakukan, dan Bukti Kegiatan.

#### Penyimpanan dan Pengolahan Data Absensi

Salah satu keunggulan utama dari sistem ini adalah kemudahan dalam penyimpanan dan pengolahan information. Setiap kali peserta mengisi formulir absensi, information langsung masuk ke dalam Google Spreadsheet yang terhubung. Information ini dapat dilihat, dikelola, dan dianalisis secara real-time oleh pihak manajemen di PT. Naruna. Google Spreadsheet memungkinkan untuk melakukan otomatisasi pada proses perhitungan stick kerja, laporan kehadiran, dan rekapitulasi absensi harian atau bulanan.

Gambar 4. Tampilan Spreadsheet

Gambar 5. Tampilan Data Integrasi Spreadsheet

Gambar diatas merupakan tampilan Spreadsheet yang telah terintegrasi dengan Google Formulir.

Tampilan ini mencakup nama, tanggal, jam masuk, jam keluar, kegiatan yang dilakukan, bukti kegiatan, lampiran surat, dan keterangan biasanya terorganisir dalam format tabel yang terdiri dari beberapa kolom dan baris. Setiap baris dalam tabel mewakili satu entri atau catatan, sedangkan setiap kolom mewakili atribut atau informasi yang terkait dengan catatan tersebut.

Data absensi yang masuk akan otomatis terinput dan tersimpan didalam Spreadsheet. Dengan adanya sistem Spreadsheet ini, pihak HRD akan lebih mudah dalam merekap data absensi tim internship dan meminimalisir kesalahan data ataupun kehilangan data.

Setelah kegiatan pelaksanaan absensi menggunakan Google Formulir diterapkan pada PT. Naruna Karya Bersama, pihak HRD merasa proses pendataan absensi menjadi lebih mudah dan efisien. Tim internship juga merasa lebih mudah dalam mengisi absensi. Penerapan absensi berbasis platform Google

Formulir ini menjadi solusi dari keluhan yang sering dialami oleh tim internship dan mitra, seperti kehilangan information absensi dan tidak akuratnya suatu information.

## SIMPULAN

Dalam kegiatan internship kali ini, target pencapaian tujuan pengabdian sudah terlaksana dengan baik, yaitu salah satu persoalan mitra dalam mengelola absensi tim internship yang awalnya dilakukan secara manual kini sudah terbantuan dengan dibuatnya absensi otomatis. Kemudahan dalam proses absensi dan proses pengelolaan information kini dapat dirasakan oleh semua tim internship dan juga HRD PT. Naruna Karya Bersama.

Lebih lanjut diharapkan mitra dapat terus menerapkan sistem absensi berbasis digital ini. Karena bagaimanapun manajemen kinerja sangat membutuhkan efisiensi dalam penggunaan absensi. Disarankan juga agar pengabdian berikutnya sistem absensi pada PT. Naruna Karya Bersama dapat diinvestigasi maupun dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih canggih lagi. Tim internship juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan nya dalam memanajemen waktu dan pekerjaan.

## SARAN

Untuk menutup kekurangan pada pengabdian "Pengembangan Sistem Absensi Tim Internship Berbasis Digital dalam PT.Naruna Karya Bersama", pengabdian selanjutnya diharapkan bisa mempertimbangkan pengembangan fitur tambahan misalnya integrasi sistem menggunakan software manajemen tim internship/karyawan yg lebih komprehensif, peningkatan keamanan data melalui implementasi enkripsi, dan penerapan teknologi biometrik atau GPS buat validasi lokasi absensi secara real-time. Selain itu, pengujian lebih lanjut terhadap efektivitas sistem pada skala yg lebih besar menggunakan jumlah pengguna yg lebih banyak dan beragam akan membantu memastikan skalabilitas dan keandalannya. Pengabdian lanjutan diharapkan juga bisa mengevaluasi kepuasan pengguna menggunakan pendekatan survei atau wawancara mendalam buat menerima umpan kembali yg lebih komprehensif guna menyempurnakan sistem pada masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah mendukung & berkontribusi pada penyelesaian artikel jurnal pengabdian berjudul "Pengembangan Sistem Absensi Tim Internship Berbasis Digital pada PT. Naruna Karya Bersama". Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, rekan penulis, dan pihak perusahaan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan pengabdian hingga menyelesaikan artikel jurnal ini. Semoga artikel ini bias memberikan manfaat bagi perusahaan & menjadi referensi pada masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2014). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. Kogan Page, 30.
- Auginis, H. (2013). *Performance Management: Meaning, Implications, and Practice*. Pearson, 30.
- Harumy, T. H. (2018). Sistem Informasi Absensi pada PT. Cospas Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java. *Jurnal Teknik dan Informatika*, 5(1), 63-70.
- Mayliana, N. &. (2019). Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Toko Berbasis Web (Studi Kasus Pada PT Borneo Raya Mandiri). *Jurnal Inovasi Informatika*, IV, 40 - 47.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subiantoro, &. S. (2018). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web Studi Kasus: Kantor Kecamatan Purwodadi. *Jurnal Swabumi*, 6(2), 184 - 189.
- Suryana, M. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todd, J. B. Blayone (2019). Theorising effective uses of digital technology with activity theory. *Technology, Pedagogy, and Education*, 447 - 462.
- Widjaja, R. (2019). *Teknologi Informasi untuk Manajemen*. Bandung: Informatika